

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Jika dilihat dari perspektif ekonomi mikro, Bursa Efek membantu para anggota bursa (emiten) mendapatkan modal untuk mengembangkan bisnis mereka. Namun, dari perspektif ekonomi makro, Bursa Efek memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian negara. Pada dasarnya, Bursa Efek beroperasi dengan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya, dimana mempertemukan antara penjual dan pembeli.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange merupakan bursa efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada 14 Desember 1912 yang bernama *Vereniging voor de Effectenhandel* di Batavia. Walaupun pasar modal telah didirikan sejak 1912 oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, tetapi perkembangan dan pertumbuhan pasarnya tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, bahkan sempat mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti Perang Dunia

I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai situasi yang menyebabkan bursa efek tidak berjalan dengan baik. seperti yang diharapkan. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977. Pasar modal mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun kemudian karena insentif dan regulasi yang diberikan pemerintah.

2.2 Profil Perusahaan

2.2.1. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)



Gambar 2. 1 Logo PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Sumber : Website Resmi PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Adaro Energy Indonesia Tbk (dahulu bernama Adaro Energy Tbk) (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat Adaro Energy Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

ADRO adalah perusahaan yang menjalankan usahanya dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan

mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

2.2.2 PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)



Gambar 2. 2 Logo PT. Baramulti Suksessarana Tbk
Sumber : Website Resmi PT Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat Baramulti Suksessarana Tbk beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (“BSSR”) merupakan perusahaan perdagangan batu bara dan sejak itu bergerak ke hulu menjadi perusahaan pertambangan batu bara. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) menawarkan cadangan dan sumber daya batu bara berkualitas yang substansial dari lokasi tambangnya di Kalimantan Timur dan Selatan. BSSR memiliki komitmen kuat untuk pertumbuhan produksi batu bara yang stabil dan pembangunan infrastruktur untuk mengangkatnya sebagai salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bergabunglah dengan kami dan raih masa depan yang cerah.

2.2.3 PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)



PT. BAYAN RESOURCES, Tbk

Gambar 2. 3 Logo PT. Bayan Resources Tbk
Sumber : Website Resmi PT Bayan Resources Tbk

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources Tbk berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190 – Indonesia.

Bayan Resources bergerak di bidang pertambangan open cut dengan empat proyek besar yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Selatan, Indonesia. Sebagai produsen batubara terintegrasi, Bayan memproduksi batubara yang berkisar dari batubara bituminus berkalori tinggi hingga batubara sub-bituminus berkadar belerang dan abu rendah. Konsesi Tabang, aset produksi utama Bayan Group, yang saat ini memproduksi sekitar 80% dari total produksi batubara Bayan, adalah salah satu tambang batubara berbiaya terendah di Indonesia, dan memiliki posisi unik untuk memperluas kapasitas dengan pesat dengan belanja modal rendah.

2.2.4 PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)



Gambar 2. 4 Logo PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sumber : Website Resmi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan tanggal 02 Agustus 1996 dan

memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat Dian Swastatika Sentosa Tbk berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 24 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350, Indonesia, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pertambangan dan perdagangan batu bara. Melalui anak perusahaannya, Perusahaan menjalankan bisnisnya yang diklasifikasikan menjadi empat sektor: pertambangan dan perdagangan batu bara, pembangkitan listrik dan uap, perdagangan bahan kimia serta infrastruktur dan multimedia. Bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara dioperasikan oleh PT Golden Energy Mines Tbk dan PT Bumi Kencana Eka Sejahtera. Dalam bidang pembangkitan listrik dan uap, perusahaan mengoperasikan kompleks pembangkit tenaga uap dan listrik di Tangerang, Serang, dan Karawang, Indonesia. Bisnis perdagangan bahan kimianya, yang dioperasikan oleh PT Rolimex Kimia Nusamas, mencakup perdagangan bahan kimia, pestisida, dan pupuk. Bisnis infrastruktur dan multimedia dijalankan oleh PT Mora Quatro Multimedia, yang bergerak dalam bisnis multimedia broadband.

2.2.5 PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)



Gambar 2. 5 Logo PT. Golden Energy Mines
Sumber : Website Resmi PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Kantor pusat PT Golden Energy Mines Tbk yaitu berlokasi di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin no. 51 Jakarta – Indonesia.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) (“GMR”), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

2.2.6 PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)



Gambar 2. 6 Logo PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Sumber : Website Resmi PT Garda Tujuh Buana Tbk

PT Garda Tujuh Buana Tbk (untuk selanjutnya disebut juga sebagai "GTB") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi kuasa penambangan eksploitasi. GTB menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTB melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara bernilai kalori

rendah. Perusahaan telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan yang sesuai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kantor pusat GTBO berkedudukan di Gedung Menara Hijau lantai 9, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan 12770 dan lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam 1 jam perjalanan dengan speed boat dari Pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur.

2.2.7 PT. Harum Energy Tbk (HRUM)



Gambar 2. 7 Logo PT. Harum Energy Tbk
Sumber : Website Resmi PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk. (“**Harum Energy**”) merupakan perusahaan induk dari portfolio usaha di bidang pertambangan batubara; pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel; serta logistik. Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada tahun 2007. Harum Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 6 Oktober 2010. Kantor pusat PT Harum Energy Tbk berlokasi di Deutsche Bank Building, 9th Floor Jl. Imam Bonjol No.80 Jakarta Pusat, 10310 Indonesia.

2.2.8 PT. Indika Energy Tbk (INDY)



Gambar 2. 8 Logo PT. Indika Energy Tbk
Sumber : Website Resmi PT Indika Energy Tbk

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika Energy Tbk berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 3, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930 – Indonesia. PT Indika Energy Tbk merupakan perusahaan energi terpadu yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energi. Perusahaan mengklasifikasikan bisnisnya menjadi tiga segmen: sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi. Segmen sumber daya energi berfokus pada eksplorasi, produksi, dan pemrosesan batu bara.

2.2.9 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)



Gambar 2. 9 Logo PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
Sumber : Website Resmi PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat Indo Tambangraya Megah Tbk berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah perusahaan energi Indonesia dengan pengalaman puluhan tahun. Perusahaan ini fokus pada optimalisasi hasil dari rantai nilai batubara dan terus berdiversifikasi dalam sektor energi, seperti bisnis energi terbarukan. Selain itu, perusahaan ini bergerak dalam penambangan dan pemasaran batubara yang melayani pasar domestik dan

internasional, terutama Asia. Tambang-tambang ITM yang berada di Kalimantan Timur, Selatan, dan Tengah dikelola oleh anak-anak usaha Perusahaan, yaitu PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, dan PT Jorong Barutama Greston. ITM memproduksi batu bara termal berkalori sampai 7.300 kkal/kg dengan kandungan abu dan belerang yang relatif rendah. Batu bara ITM pada umumnya digunakan untuk pembangkit listrik tenaga batu bara di pasar dalam dan luar negara.

2.2.10 PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)



Gambar 2. 10 Logo PT. Resource Alam Indonesia Tbk
Sumber : Website Resmi PT Resources Alam Indonesia Tbk

Didirikan pada tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industri (KKGI) dan terlibat dalam produksi perekat kayu. Pada tahun 1991, KKGI melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 4,5 juta saham dengan harga penawaran Rp5.700 per saham. Sejak itu, saham Perusahaan diperdagangkan di bawah kode saham "KKGI". Pada tahun 2003, Perusahaan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara. Kantor pusat Resource Alam Indonesia Tbk berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan.

2.2.11 PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)



PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Gambar 2. 11 Logo PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

Sumber : Website Resmi PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didirikan pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan berfokus pada bisnis pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan yang terbaik di bidang energi. PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didukung dengan infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir. Perseroan memulai produksi batu bara pada tahun 2008. Batu bara yang dihasilkan perusahaan berkualitas tinggi dengan nilai kalori (calorific value) menengah, produk ini sangat diminati oleh pasar internasional karena karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2014, perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batu bara.

2.2.12 PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)



Gambar 2. 12 Logo PT. Bukit Asam Tbk
Sumber : Website Resmi PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia. PT Bukit Asam, Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1981, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tanggal 15 Desember 1980, PTBA memiliki 3 pelabuhan batubara yaitu: Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung, Pelabuhan Batubara Kertapati di Palembang Sumatera Selatan, dan Pelabuhan Batubara Teluk Bayur di Padang Sumatera Barat.

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi.

2.2.13 PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)



Gambar 2. 13 Logo PT. Golden Eagle Energy Tbk

Sumber : Website Resmi PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk ("GEE" atau "SMMT") adalah perusahaan publik yang mengoperasikan tambang batubara dengan cadangan batubara besar di Sumatera dan Kalimantan. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy Tbk berlokasi di The Suites Tower Lt. 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav OFS, Jakarta Utara 14470 – Indonesia. Seiring berjalannya waktu, GEE mengalami berbagai perubahan kebijakan dan strategi bisnis, termasuk perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama dengan masih berfokus pada sektor restoran dan hiburan, PT Eatertainment International Tbk untuk meraih peluang di industri restoran dan hiburan nasional.

PT Golden Eagle Energy Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Perusahaan menjalankan kegiatan pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya, PT Triaryani, pemilik konsesi batu bara di Kalimantan Timur, dan afiliasinya, PT Internasional Prima Coal, pemilik tiga konsesi batu bara di Sumatera Selatan. Anak perusahaan lainnya adalah PT Rajawali Resources, PT Mega Raya Kusuma, dan PT Naga Mas Makmur Jaya.

2.2.14 PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)



Gambar 2. 14 Logo PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Sumber : Website Resmi PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batubara. Lebih dari 25 tahun pengalaman dalam bisnis ini, MBSS telah mendapatkan reputasi untuk keamanan, kualitas yang tinggi dan pelayanan yang dapat diandalkan. Klien utama kami adalah produsen batubara tingkat pertama dan kedua. Menerapkan standar operasi internasional dan industry best practices untuk memastikan layanan yang efisien dan dapat diandalkan untuk para pelanggan, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengambilan keputusan strategis dan aktivitas operasional yang handal.

MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994 sebagai perusahaan pelayaran. Seiring waktu, fasilitas, armada dan lingkup layanan tumbuh dan berkembang menjadi penyedia jasa logistik dan transportasi utama yang mampu memenuhi kebutuhan klien dengan konsisten. Pada tahun 2011, MBSS menjadi salah satu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kini MBSS memiliki kantor pusat yang berada di Autograph Tower, Thamrin Nine Complex, Jl. MH. Thamrin No. 10, Tanah Abang, Jakarta 10230.

2.2.15 PT Sumber Global Energy Tbk (SGER)



Gambar 2. 15 Logo PT Sumber Global Energy Tbk
Sumber : Website Resmi PT Sumber Global Energy Tbk

PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) bergerak dalam industri batu bara, menyediakan sistem penambangan terpadu yang sistematis, mulai dari produksi batu bara yang ramah lingkungan hingga transshipment. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 untuk memperdagangkan batubara dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur ke pelanggan domestik dan internasional. Saat ini, 90% penjualan berasal dari ekspor, dan 10% dari pasar domestik. Klien utama berasal dari China, Bangladesh, Vietnam, dan India. Kantor pusat berlokasi di Graha BIP Lantai 2, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930.